

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2023, maka dapat disimpulkan:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan oleh institusi besar tidak selalu memberikan pengaruh positif karena kemungkinan dominasi.
2. Kebijakan hutang tidak memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa tidak semua perusahaan memanfaatkan hutang secara optimal untuk meningkatkan nilai, karena faktor risiko keuangan seperti potensi kebangkrutan dan beban bunga yang tinggi bisa justru menurunkan nilai perusahaan jika tidak dikelola secara hati-hati.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu antara lain:

3. Bagi Perusahaan

Penting untuk mengelola struktur modal dan kepemilikan institusional secara strategis agar tidak menurunkan nilai perusahaan. Struktur pembiayaan perlu diarahkan secara efisien, serta memastikan institusi pemegang saham menjalankan fungsi kontrol dengan efektif.

4. Bagi Investor

Hasil ini menjadi masukan penting bahwa tidak semua indikator klasik seperti kepemilikan institusional selalu berdampak positif. Investor perlu mempertimbangkan kebijakan internal perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

5. Memperluas cakupan industri dan waktu penelitian agar hasil lebih umum dan representatif.
6. Menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan good corporate governance untuk meningkatkan daya jelaskan model.
7. Melakukan pendekatan kualitatif atau mix method guna menggali lebih dalam pengaruh manajerial dan kebijakan strategis terhadap nilai perusahaan.
8. Menganalisis kebijakan hutang secara lebih spesifik, seperti komposisi

jangka panjang dan jangka pendek, agar memperoleh gambaran yang lebih tajam sebagai variabel moderasi.